

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang berupa studi dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang komperhensif meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan dan evaluasi.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus dalam penelitian ini adalah penderitanya demensia terhadap memori di Sentra Meohai Kendari

Kriteria inklusi :

1. Pasien yang usia lanjut 60-70 tahun.
2. Pasien dan bersedia menjadi subjek penelitian.
3. Pasien dengan nilai score *MMSE*(*mini mental state exam*) 17-23.
4. Pasien demensia terhadap memori di Sentra Meohai Kendari.

Kriteria eksklusi :

1. Pasien lansia yang demensia dengan penyakit-penyakit kronis seperti penyakit DM.
2. Pasien tidak menyetujui menjadi subjek penelitian.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus dalam studi kasus ini yaitu : Gambaran Penerapan Terapi Permainan Puzzle Terhadap Memori Pada Lansia Dengan Diagnosa Demensia Di Sentra Meohai Kendari.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan variable dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur
Demensia	Demensia lansia adalah oaring yang berusia 60 tahun atau lebih yang mengalami demensia dan di buktikan dengan skor MMSE	Lansia demensia dengan skor 17-23 (Gangguan kongnitif sedang/demensia ringan)	Table penilaian MMSE sebelum dan sesudah melakukan terapi puzzle
Terapi puzzle	Puzzle rakitan (<i>Contruction Puzzle</i>) merupakan kumpulan potongan –potongan yang terpisah, yang dapat digabungkan kembali menjadi beberapa model. Mainan rakitan yang paling umum adalah balok-balok kayu sederhana berwarna-warni dan terdiri dari 12 balok yang dimana akan dilakukan selama 10 menit dan bertujuan untuk mengasah daya pikir, melatih kesabaran dan membiasakan kemampuan berbagi.	<ol style="list-style-type: none">1. Klien mampu menyelesaikan permainan puzzle dengan waktu yang telah ditentukan2. Klien mampu melaksanakan instruksi untuk permainan puzzle3. Klien mampu menyelesaikan bagian-bagian terapi puzzle4. Klien mampu menyebutkan warna puzzle5. Klien mampu menyebutkan bentuk puzzle	Puzzle kontruksi

memori	Memori adalah kemampuan lansia dalam orientasi waktu, orientasi ruang, registrasi, perhatian / kalkulasi, recall dan bahasa yang dinilai dengan MMSE. Rumus perhitungan penilaian MMSE yaitu hasil penilaian skor dikali 30 dibagi dengan skor maksimal yang bisa dicapai,yaitu 27, jika hasilnya mendapatkan nilai koma maka harus dibulatkan karena hasil penilaian MMSE selalu bulat.	Memori diukur sebelum dan sesudah terapi puzzle dengan kriteria hasil a. Tidak ada gangguan kongnitif jika skor 24-30. b. Gangguan kongnitif sedang jika skor 18-23 c. Gangguan kongnitif berat jika skor 0-17	Format MMSE penilaian
--------	--	---	--------------------------

E. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini telah di lakukan di Sentra Meohai Kendari pada tanggal 30 mei sampai 1 juni 2024.

F. Instrumen Studi Kasus

Instrumen pengumpulan data berupa format tahapan proses keperawatan gerontik mulai dari pengkajian keperawatan sampai evaluasi keperawatan dan informed consent serta pengumpulan data dilakukan dengan cara anamnesa, pemeriksaan fisik, observasi langsung dan studi dokumentasi.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung dengan cara melakukan pemeriksaan yang berkaitan dengan perkembangan keadaan pasien.

2. Wawancara

Mengadakan wawancara terhadap pasien.

3. Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik terhadap pasien dengan demensia.

4. Studi Dokumentasi

Penulis memperoleh data dari medical record.

5. Metode Diskusi

Melakukan diskusi dengan tenaga kesehatan yang terkait yaitu pada perawat yang bertugas.

H. Analisa Dan Penyajian Data

Analisa dan penyajian data pada studi kasus ini di sajikan secara tekstual dengan fakta yang bersifat naratif.

I. Etika Studi Kasus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak sentra meohai kendari dengan memperhatikan masalah etika keperawatan sebagai berikut :

1. *Inform Consent* (Lembar persetujuan)

Sebelum pengambilan data dilakukan, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan memberikan penjeakan terkait studi kasus kepada pasien dan perawat yang bertanggung jawab di ruangan tempat peneliti. Deskripsi tentang tujuan pencacatan, menjelaskan hak dan kewajiban responden. Setelah dilakukan penjelasan, maka peneliti akan melakukan persetujuan kepada perawat selaku penanggung jawab responden terkait dengan di lakukannya penelitian.

2. *Anomity* (Tanpa nama)

Peneliti bersedia melindungi hak dan privasi responden, nama tidak akan digunakan serta menjaga kerahasiaan responden, peneliti hanya menggunakan inisial sebagai identitas responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang di berikan responden kepada peneliti akan di rahasiakan oleh peneliti.

4. *Beneficence dan Non-Maleficence*

Peneliti yang dilakukan dapat memberikan keuntungan atau manfaat dari peneliti. Proses penelitian yang di lakukan juag di harapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang di timbulkan.